

ABSTRAK

Deiksis dalam Bahasa Minangkabau di Kanagarian Simpang Tanjung Nan Ampek, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok

Oleh: Hario Monika/ 2011

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan bentuk deiksis persona, ruang, waktu, wacana, dan sosial dalam Bahasa Minangkabau di kanagaria Simpang Tanjung Nan Ampek, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten solok. (2) Mendeskripsikan makna deiksis persona, ruang, waktu, wacana, dan sosial dalam Bahasa Minangkabau di kanagaria Simpang Tanjung Nan Ampek, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten solok. (3) Mendeskripsikan sistem perujukan deiksis persona, ruang, waktu, wacana, dan sosial dalam Bahasa Minangkabau di kanagaria Simpang Tanjung Nan Ampek, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah metode cakap dan metode simak. Metode cakap maksudnya adalah cara yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah berupa percakapan peneliti dengan informan di daerah penelitian. Sedangkan metode simak maksudnya adalah cara pengumpulan data penelitian dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang diucapkan oleh informan.

Data yang diperoleh di Kanagarian Simpang Tanjung Nan Ampek, Kecamatan Danau Kembar, kabupaten Solok terdapat 76 bentuk kata yang deiksis. Bentuk-bentuk deiksis tersebut terdiri atas 30 bentuk deiksis orang, 22 bentuk deiksis tempat, 11 bentuk deiksis waktu, 6 bentuk deiksis wacana, dan 7 bentuk deiksis sosial. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan 3 hal sebagai berikut. (1) ditemukan 76 bentuk kata bersifat deiksis, yaitu 29 bentuk deiksis orang, 22 bentuk deiksis tempat, 11 bentuk deiksis waktu, 6 bentuk deiksis wacana, dan 7 bentuk deiksis sosial, (2) ditemukan 2 jenis sistem perujukan deiksis, yaitu anafora dan katafora. (3) ditemukan kategori orang kedua dan ketiga.